

**SKRIPSI**

**FENOMENA PENGENDARA SEPEDA MOTOR  
DI SMP NEGERI “X DAN SMP NEGERI “Y”  
KOTA PALEMBANG**



**RIZKA ASTUTI**

**07021281419062**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**SKRIPSI**

**FENOMENA PENGENDARA SEPEDA MOTOR  
DI SMP NEGERI “X” DAN SMP NEGERI “Y”  
KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**RIZKA ASTUTI**

**07021281419062**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FENOMENA PENGENDARA SEPEDA MOTOR  
DI SMP NEGERI "X" DAN SMP NEGERI "Y" KOTA PALEMBANG  
SKRIPSI**

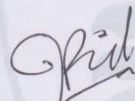
**Oleh:**

**RIZKA ASTUTI  
07021281419062**

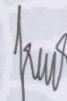
Indralaya, 16 November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



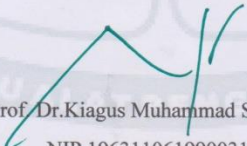
Dr. Ridhan Taqwa  
NIP 196612311993031018



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP 198209112006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001

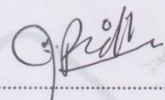
**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **"Fenomena Pengendara Sepeda Motor di SMP Negeri "X" dan SMP Negeri "Y" Kota Palembang** telah diseminarkan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Sriwijaya pada tanggal 30 September 2019.

Indralaya, 16 November 2019

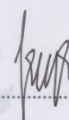
Ketua :

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP : 196612311993031018

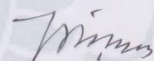


Anggota :

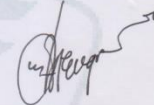
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP : 198209112006042001



3. Dr. Zulfikri Suleman. MA  
NIP : 195907201985031002



4. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.  
NIP : 196010021992032001

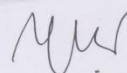


Mengetahui :  
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.  
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si  
NIP 197506032000032001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
 Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Astuti  
 NIM : 07021281419062  
 Jurusan : Sosiologi  
 Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
 Judul Skripsi : Fenomena Pengendara Sepeda Motor di SMP Negeri "X" dan SMP Negeri "X"  
 Kota Palembang  
 Alamat : Jalan Di. Panjaitan Lorong Pegagan Nomor 2351 RT 47 RW. 15 Kel. 16444  
 Palembang, Sumatera Selatan.  
 No.HP : 08994223330

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 25 November 2019  
 Yang buat pernyataan,



*[Handwritten Signature]*

Rizka Astuti  
 NIM 07021281419062

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan dan hanya kepada Tuhan-  
mulah kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah ayat 6 dan 8)

**Skripsi ini ku persembahkan untuk :**

- ❖ Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukurku.
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Alimuddin Kadir dan Ibu Syarifah. Terima kasih atas doa, kasih sayang, nasehat serta dukungan yang tiada hentinya untukku.
- ❖ Kedua saudaraku Rahmat Natawijaya, Lisa Pratiwi.
- ❖ Agama dan negeriku.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Fenomena Pengendara Sepeda Motor di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “Y” Kota Palembang”** sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulisan Skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materiil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan nasehat berupa kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan nasehat berupa kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.

7. Bapak Dr. Zulfikri Suleman. MA selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan masukan pada saat ujian yang berguna untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan masukan pada saat ujian yang berguna untuk perbaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama belajar di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber selama kegiatan penelitian.
12. Kepada kedua orang tua, saudara dan keluarga besarku yang selalu mendoakan, memberi nasehat, memberi semangat dan dukungan yang tiada hentinya untukku.
13. Kepada teman-teman satu organisasiku yakni, LDF WAKI (Lembaga Dakwah Fakultas Wahana Kerohanian Islam), BEM KM FISIP kabinet bernadi dan kabinet kavaleri, serta BEM KM Universitas Sriwijaya kabinet bangga sriwijaya yang telah memberikan pelajaran dan semangat dalam mengemban amanah, serta memotivasi yang tiada henti untukku agar bisa menyelesaikan skripsi
14. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama kelas Sosiologi Genap Angkatan 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan kesan dan mewarnai hari-hari saya selama berkuliah di Universitas Sriwijaya tercinta.
15. Serta seluruh orang yang terlibat dalam pengerjaan skripsiku, terima kasih atas bantuannya selama dalam melakukan penelitian dan pembuatan skripsi ini.



Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan nama, gelar, dan jabatan dalam kata pengantar ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran sangat diperlukan demi kebaikan penelitian ini. penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 10 Oktober 2019

Rizka Astuti

NIM. 07021281419062

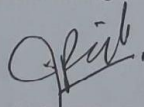
## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Fenomena Pengendara Sepeda Motor di SMP Negeri "X" dan SMP Negeri "Y" Kota Palembang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dan kesadaran, serta makna pengendara sepeda motor di SMP Negeri "X" dan SMP Negeri "Y" Kota Palembang. Dalam menganalisa digunakan teori fenomenologi dari Alfred Schut. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dalam, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara *purposive* dengan mengambil 10 informan yang terdiri dari delapan siswa/siswi dan dua dari pihak sekolah SMP Negeri "X" dan SMP Negeri "Y" Kota Palembang. Adapun hasil penelitian ini membahas tentang motif, kesadaran, dan makna pengendara sepeda motor. Motif untuk adalah untuk mempermudah urusan pribadi dan sebagai alat mobilasi. Motif sebab adalah pengalaman masa lalu dan mempermudah pekerjaan orang tua. Terdapat tiga kesadaran. Kesadaran subjektif pengendara sepeda motor yaitu suatu pengalaman pengendara sepeda motor. Kesadaran objektif yaitu pengendara sepeda motor sadar pihak sekolah sudah menjadikannya sebagai pelanggaran di dalam tatib jika tidak boleh membawa sepeda motor. Kesadaran intersubjektif terjadi diantara pengendara sepeda motor dan pihak sekolah serta pengendara sepeda motor dan teman sebaya. Makna pengendara sepeda motor di bawah umur adalah sebagai gaya hidup, pengendara, serta makna cultural sekolah.

Kata Kunci: Pengendara Sepeda Motor, Anak di Bawah Umur, Fenomenologi

Mengetahui,

Pembimbing I



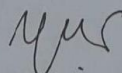
Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si.  
NIP. 197506032000032001

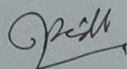
### SUMMARY

The title of this study is "The phenomenon of Motorcycle Riders in the "X" and "Y" Junior High Schools in Palembang". The purpose of this study is to determine the motives, meanings, and awareness of motorcycle riders in that Junior High School. Study Analysis use the phenomenological theory from Alfred Schut. The method is qualitative study with data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants are selected purposively by taking 10 informants, there are consisting of eight from students and two from school administrators of the "X" and "Y" Junior High Schools in Palembang. The results of this study give discuss of the motives, awareness, and meaning of motorcycle riders. The motive for is to facilitate personal matters and as a means of mobilization. Motive of causes are past experiences and tomake easier of parent task. There are three consciousness. The subjective awareness of a motorcycle rider is a motorcycle rider's experience. The objective awareness of them are aware that the school has made it as a violation in the rules of order if they are not allowed to bring motorcycle. Intersubjective awareness occurs between motorcycle riders and the school administrators as well as motorcycle riders with peers. The meaning of underage motorbike riders is as a lifestyle, rider, and the cultural significance of the school.

*Keywords: Motorcycle Riders, Minors, Phenomenology*


Certify,

Advisor I



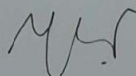
Dr. Ridhah Taqwa  
NIP 196612311993031018

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.  
NIP 198209112006042001

Head of the Department of Sociology  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si.  
NIP 197506032000032001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Penelitian yang Relevan .....	6
2.2 Kerangka Pemikiran .....	11
2.2.1 Pengertian Anak Dibawah Umur .....	11
2.2.2 Pengertian Pengendara .....	13
2.2.3 Pengertian Fenomenologi .....	13
2.2.4 Fenomenologi Menurut Alfred Schutz .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Penelitian .....	24
3.3 Strategi Penelitian .....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Penentuan Informan.....	28
3.7 Peranan Peneliti .....	28
3.8 Unit Analisis Data.....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	32

3.11 Teknik Analisis Data .....	33
3.12 Jadwal Penelitian .....	34
3.13 Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang .....	37
4.2 Gambaran Umum SMP Negeri .....	43
4.3 Gambaran Umum Informan .....	55
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Motif anak di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “Y” mengendarai sepeda motor Kota Palembang .....	58
5.1.1 Motif Untuk ( <i>In-order-to-Motif</i> ) .....	59
5.1.1.1 Mempermudah Urusan Pribadi .....	60
5.1.1.2 Sebagai Alat Mobilisasi .....	61
5.1.2 Motif Sebab ( <i>Because Motive</i> ) .....	63
5.1.2.1 Pengalaman Masa Lalu .....	63
5.1.2.2 Mempermudah Pekerjaan Orang Tua .....	65
5.2 Kesadaran Pengendara Sepeda Motor SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “Y” Kota Palembang .....	67
5.2.1 Kesadaran Subjektif .....	68
5.2.2 Kesadaran Objektif .....	69
5.2.3 Kesadaran Intersubjektif .....	72
5.2.3.1 Kesadaran Antara Pengendara Sepeda Motor dan Pihak Sekolah .....	74
5.2.3.2 Kesadaran Antara Pengendara Sepeda Motor dan Teman Sebaya .....	76
5.3. Makna Pengendara Sepeda Motor di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “Y” Kota Palembang .....	77
5.3.1 Makna Sebagai Gaya Hidup .....	78
5.3.2 Makna Kultural Sekolah .....	79
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
6.1 Kesimpulan .....	80
6.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

**DAFTAR TABEL**

## Halaman

3.1 Fokus Penelitian.....	26
4.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Di Kota Palembang .....	40
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	41
4.3 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri “X” Kota Palembang .....	48
4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri “Y” Kota Palembang .....	49
4.5 Jumlah Siswa SMP Negeri “X” Kota Palembang.....	50
4.6 Jumlah Siswa SMP Negeri “Y” Kota Palembang.....	50
4.7 Jumlah Guru SMP Negeri “X” Kota Palembang.....	51
4.8 Jumlah Guru SMP Negeri “Y” Kota Palembang.....	52
4.9 Jumlah Pegawai SMP Negeri “X” Kota Palembang.....	52
4.10 Jumlah Pegawai SMP Negeri “Y” Kota Palembang.....	53

**DAFTAR BAGAN**

Halaman	
2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri “X” Kota Palembang .....	46
4.2 Struktur Organisasi SMP Negeri “Y” Kota Palembang .....	47

**DAFTAR GRAFIK****Halaman**

1.1 Grafik Peningkatan Siswa Pengguna Sepeda Motor .....	6
--	---



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
4.1 Gambar Peta Kota Palembang .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Lembar Ujian Komprehensif
Lampiran 5	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian
Lampiran 7	Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini anak merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan Nasional. Anak adalah asset bangsa, masa depan bangsa dan Negara dimasa yang akan datang berada ditangan anak sekarang. Semakin baik kepribadian anak maka semakin baik pula kehidupan masa depan bangsa. Begitu pula sebaliknya, apabila kepribadian anak tersebut buruk maka akan roboh pula kehidupan bangsa yang akan datang. Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang panjang dalam rentang kehidupan. Saat ini generasi muda seharusnya mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman banyak generasi yang memiliki keahlian diberbagai bidang, namun sebaliknya banyak juga yang cenderung melakukan penyimpangan sosial. Semakin maraknya pengendara sepeda motor di bawah umur yang tidak memiliki SIM, sehingga kepolisian mengeluarkan sanksi “setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan dan tidak memiliki SIM, akan dipidana dengan pidana kurungan empat bulan atau denda paling banyak Rp 1 juta (Pasal 281).

Pengendara adalah seorang yang mengemudikan kendaraan baik kendaraan bermotor atau orang yang secara langsung mengawasi calon pengemudi yang sedang belajar mengemudikan kendaraan bermotor ataupun kendaraan tidak bermotor seperti pada bendi atau dokar disebut juga sebagai kusir, pengemudi becak sebagai tukang becak. Pengemudi mobil disebut juga sebagai sopir sedangkan pengemudi sepeda motor disebut juga sebagai pengendara. Di dalam mengemudikan kendaraan seorang pengemudi diwajibkan untuk mengikuti tata cara berlalu lintas seseorang yang telah mengikuti ujian teori dan praktik mengemudi akan diberikan Surat Izin mengemudi (SIM).

Pengendara motor di bawah umur merupakan tindakan yang kurang tepat karena belum layak untuk mengendarai motor dikarenakan belum adanya Surat Izin Mengemudi (SIM), selain tidak memiliki SIM pelanggaran Lalu Lintas yang

dilakukan oleh anak di bawah umur diantaranya, mengendarai motor secara ugal-ugalan, tidak memakai atribut berkendara yang baik, helm dan kaca spion.

Berdasarkan Undang-Undang Lalu Lintas Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 1999 dikemukakan bahwa Surat Izin Mengemudi (SIM) adalah surat atau dokumen yang digunakan pengendara kendaraan bermotor sebagai syarat bagi pengendara yang sudah dianggap memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, adapun syarat pengajuan dan klasifikasi SIM ditetapkan berdasarkan aturan khusus dan tes yang ditetapkan oleh Undang-Undang. Sementara syarat usia ditentukan paling rendah sebagai berikut:

1. Usia 17 (tujuh belas) tahun untuk SIM A, SIM C, SIM D
2. Usia 20 (dua puluh) tahun SIM B 1
3. Usia 21 (dua puluh satu) tahun untuk SIM B II

Berdasarkan ketentuan tersebut jelas bahwa anak di bawah umur atau belum berusia 17 tahun, tidak diperkenankan mengendarai kendaraan bermotor karena belum cukup umur, tetapi dalam realitanya masih banyak remaja atau anak di bawah umur yang tidak memiliki SIM, tetapi bebas berkeliaran di jalan dan membahayakan penggunaan jalan yang lain. Dalam beberapa kasus ditemukan pula ada anak di bawah umur yang memiliki SIM dengan cara-cara ilegal. (Setiawan, 2014)

Anak di bawah umur dimana sebuah harapan yang ditandai dengan pola tindakan ditanamkannya nilai-nilai kebaikan. Apabila dari kecil anak sudah ditanamkan nilai-nilai positif serta perilaku yang baik oleh orang tuanya maka anak tersebut kemungkinan besar akan menjadi anak yang berakhlak yang baik dan menaati aturan dan norma yang berlaku di masyarakat, akan tetapi jika anak sedari kecil sudah tidak diajarkan nilai-nilai yang baik dan tidak dikontrol oleh orang tuanya maka anak tersebut tidak menunjukkan sikap yang baik dan tidak dapat menaati aturan yang berlaku di masyarakat.

Menurut Kartono (2010:6) Penyimpangan Perilaku remaja dapat juga disebut dengan kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa. Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan kedalam perilaku menyimpang. Dalam perspektif

perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dan berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku menyimpang dapat di definisikan sebagai suatu perilaku yang diekspresikan oleh seorang atau lebih dari anggota masyarakat, baik disadari ataupun tidak disadari, tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku atau yang telah diterima oleh sebagian masyarakat.

Perilaku menyimpang dianggap sebagai sumber masalah sosial karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial. Masalah sosial menurut perspektif ini diawali dengan identifikasi akan adanya perilaku menyimpang, dan tolak ukur untuk melakukannya adalah pranata sosial yang didalamnya juga termasuk nilai, norma dan aturan-aturan sosial. Tindakan menyimpang merupakan kegagalan mematuhi aturan kelompok. Terjadinya perilaku menyimpang dapat bersumber dari beberapa faktor. Terbentuknya sikap itu banyak dipengaruhi dari lingkungan sosial dan kebudayaan seperti: keluarga, norma golongan agama, dan adat istiadat. Dalam pembentukan sikap anak maka keluarga memiliki peran yang sangat besar bagi putra-putrinya. Sebab keluarga sebagai kelompok primer bagi anak merupakan pengaruh yang paling dominan. (Ahmadi, 2007:156).

Masa remaja atau di bawah umur yang sekiranya dikatakan dalam pertumbuhannya masih belum seimbang karena masih membutuhkan arahan dari orang tua dalam tindakannya dan suka meniru perilaku orang lain tanpa melihat baik buruknya. Tindakan tersebut merupakan perkembangan dalam kepribadian seorang remaja. Beberapa faktor penyebab terjadinya kenakalan sangat kompleks misalkan, pengaruh teman, lingkungan dan lain-lain. Adapun dua faktor yang saling berkaitan yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor yang pertama, faktor dari dalam yang dapat menyebabkan kenakalan adalah kurangnya penampung emosional, lemahnya kemampuan dalam mengendalikan dorongan-dorongan dalam pergaulan atau interaksi dan kurangnya pembangunan hati nurani ataupun iman. Sedangkan faktor yang kedua, faktor dari luar itu merupakan adanya pengaruh budaya-budaya dari negara lain atau luar yang kurang dipahami oleh masyarakat dengan adanya filter untuk menerima yang baik dan menjauhi yang kurang baik. (Atika, 2011)

Usia antara 5-11 tahun disebut sebagai masa latensi atau masa terikat pada periode ini macam-macam potensi dan kemampuan anak masih bersifat “tersimpan” atau belum berkembang maka akhir masa latensi itu disebut sebagai masa pueral atau pra-pubertas. Beberapa ahli mengemukakan bahwa usia 12-15 tahun merupakan masa pueral. Masa pueral atau masa pra-pubertas ini ditandai oleh berkembangnya tenaga pada fisik yang melimpah. Keadaan tersebut menyebabkan tingkah laku anak terlihat kasar, canggung, kurang sopan, liar dan lain-lain. Pada saat ini pertumbuhan jasmani sangat pesat bersamaan dengan pertumbuhan yang sangat cepat, berlangsung juga perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar, perkembangan intelektual ini membangunkan macam-macam fungsi psikis dan rasa ingin tahu sehingga tumbuh dorongan yang kuat untuk mencari ilmu pengetahuan dan pengalaman baru, minat anak-anak pueral itu sepenuhnya terarah pada hal-hal yang kongkrit khususnya karena minatnya terarah pada kegunaan-kegunaan teknis mereka belum menyukai teori-teori dan hal-hal yang abstrak sehubungan dengan daya tahan anak yang besar, dan pertumbuhan jasmani yang pesat, orang menandai proses ini dengan vitalitas yang besar, oleh karena itu pada usia pra-pubertas atau pueral dan usia pubertas minat anak tertuju kepada aktivitas jasmaniah bentuk aktivitas jasmaniah ini penting artinya penyaluran luapan energi yang berlimpah ini juga sebagai pemuas bagi kebutuhan anak untuk bergiat dan kebebasan dirinya. (Irdanadi, 2017)

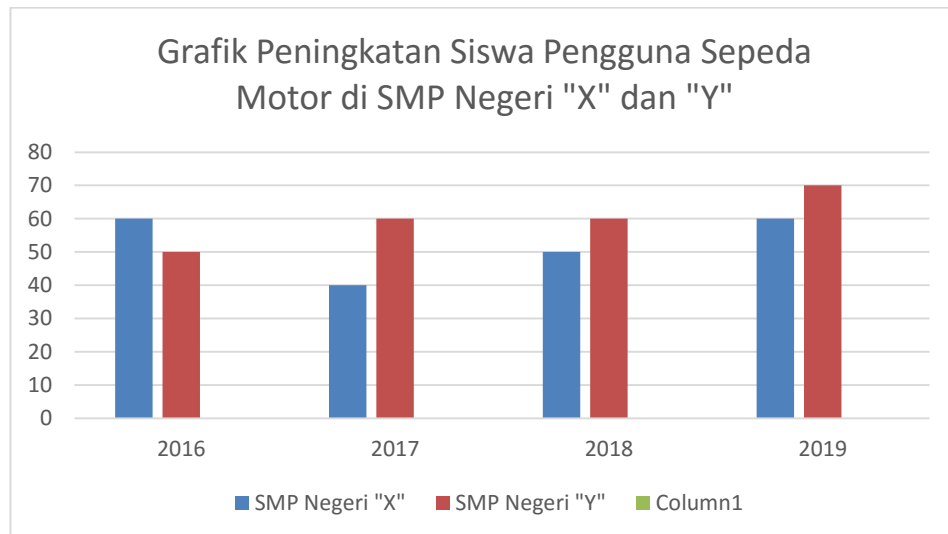
Kota Palembang merupakan ibu kota dari Sumatera Selatan, yang tentunya merupakan kota yang besar dan padat jumlah penduduknya. Fenomena pengendara motor di bawah umur merupakan kejadian yang saat ini sedang maraknya terjadi di lingkungan masyarakat. Tindakan tersebut terjadi karena mengikuti perkembangan zaman dan adanya imitasi yang dilakukan anak dalam meniru tindakan orang tua.

Pengendara sepeda motor di bawah umur di Kota Palembang berdampak kurang baik, baik bagi anak di bawah umur itu sendiri atau bagi masyarakat sekitar anak di bawah umur saat mengendarai sepeda motornya. Tercatat sebanyak 19 orang anak di bawah umur sebagai pelaku kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang, serta sebanyak 470 pelanggar lalu lintas di Kota Palembang

dimana pelanggaran tersebut berupa: surat-surat tidak lengkap, tidak memiliki SIM, kelengkapan atribut berkendara seperti helm, dan menerobos rambu-rambu lalu lintas (Data SAMSAT Sumatera Selatan). Dari data tersebut membuktikan tidak baik anak dibawah umur jika mengendarai sepeda motor di bawah umur di jalan raya tepatnya Kota Palembang

Beberapa sekolah menengah pertama di Kota Palembang yang siswa-siswi mereka membawa motor, sehingga ketika pulang sekolah terdapat motor yang berlalu lalang di sekitaran jalan Kota Palembang dengan alasan mereka agar tidak terlambat pergi ke sekolah dan pulang tidak terlalu sore sesampainya dirumah. Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri "X" Palembang yang siswanya bisa membawa motor ketika bepergian menuju sekolah, dan sama halnya dengan sekolah menengah pertama (SMP) Negeri "Y" Palembang yang siswa di sekolahnya membawa sepeda motor ketika pergi ke sekolah. Kedua sekolah tersebut siswanya membawa motor ke sekolah, dengan alasan pergi ke sekolah akan terlambat maka sekolah memperbolehkan membawa motor dengan syarat tidak memarkir di lingkungan sekolah dan jika terjadi hal yang tidak diinginkan maka tidak menjadi tanggung jawab sekolah. Dan setelah melakukan pengamatan di sekolah-sekolah tersebut terdapat 60 siswa di SMP Negeri "X" dan 70 siswa di SMP Negeri "Y" yang mengendarai sepeda motor kesekolah (Data Primer)

Adapun pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri "X" dan SMP Negeri "Y" Palembang menunjukkan banyak siswa di sana membawa sepeda motor ke sekolah. Informasi yang diperoleh dari pihak sekolah membenarkan bahwa siswa mereka banyak yang membawa sepeda motor ke sekolah. Diketahui dari tahun ketahun adanya peningkatan banyaknya siswa yang membawa sepeda motor dikedua sekolah tersebut.



*Sumber : data premier tahun 2019*

Berdasarkan dari table di atas diperoleh jumlah siswa hasil data sekolah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 beragam, sejauh ini adanya peningkatan dari satu tahun sebelumnya. Secara umum data observasi ini bisa berubah namun rata-rata terdapatnya peningkatan, di SMP Negeri "X" pada tahun 2016 terdapat sebanyak 60 siswa yang membawa sepeda motor dan memarkirkan di luar halaman sekolah yakni halaman warga setempat, kemudian mengalami penurunan dikarenakan halaman rumah tempat parkir tersebut mengalami renovasi jadi hanya sekitar 40 siswa yang bisa di tampung untuk memarkirkan sepeda motornya. Setelah satu tahun mengalami kenaikan kembali dan sampai saat ini ada sekitar 60 siswa yang membawa sepeda motor ke SMP Negeri "X".

SMP Negeri "Y" tidak jauh berbeda dengan SMP Negeri "X" yang mana terdapat peningkatan dari satu tahun kebelakang sampai saat ini, yang membedakannya pada sekolah ini terdapat peningkatan disetiap tahunnya dikarenakan menurut salah satu warga yang halaman rumahnya tempat parkir siswa "Y" adanya pelabaran halaman tempat parkir yang semula adalah warung sehingga dijadikan tempat parkir siswa sekolah tersebut. Dan hingga saat ini terdapat kurang lebih 70 siswa pengendara sepeda motor di sekolah SMP Negeri "Y". Semakin banyak anak di bawah umur yang mengendarai sepeda motor di jalan Kota Palembang tidak menutup kemungkinan rawan terjadinya kecelakaan, serta penilangan dari kepolisian Kota Palembang



Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Fenomena Pengendara Sepeda Motor di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “Y” Kota Palembang

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rujukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fenomena pengendara sepeda motor di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “X” Kota Palembang?

Untuk menjawab rumusan masalah ini, dapat dirincikan dalam tiga pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apa motif anak SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “X” Kota Palembang mengendarai sepeda motor yang melanggar hukum?
2. Bagaimana kesadaran pengendara sepeda motor di SMP Negeri “X” dan SMP negeri “Y” Kota Palembang?
3. Bagaimana makna pengendara sepeda motor di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “X” Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari dilakukannya penelitian ini adalah fenomena pengendara sepeda motor di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “Y” Kota Palembang

### **2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui motif anak SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “Y” di Kota Palembang mengendarai sepeda motor yang melanggar hukum.
2. Untuk memahami kesadaran anak dalam mengendarai sepeda motor.
3. Untuk mengetahui makna pengendara sepeda motor di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “Y” Kota Palembang
- 4.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritik**

Untuk menambah perbendaharaan kajian ilmu sosiologi tentang fenomena pengendara motor di SMP Negeri “X” dan SMP Negeri “X” di Kota Palembang.

**2. Manfaat Praktis**

Secara khusus hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan peneliti dan masyarakat bahwa pengendara sepeda motor merupakan penyimpangan sosial yang harus dicarikan pemecahan masalahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagong Suyanto, dkk. (2008). *Metode Penelitian Sosial sebagai pendekatan Alternatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, N.K and Lincoln, Y.S. 2005. *Handbook of Qualitative Research. Third Edition, Thousand Oaks*. California: Sage Publications Inc.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartono, Kartini. (1988). Psikologi Sosial 2, Kenakalan Remaja. Jakarta: Rajawali.
- Kartono, Kartini, 2010. Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja. PT Raja Grafindo Cetakan ke- 9.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2013. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. (1985). *Sosiologi Penyimbangan*. Jakarta: Rajawali
- Soekanto, Soerjono. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. Cetakan Keempat puluh tiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsono. (2004). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Sumber Jurnal, Skripsi, dan Internet

Ori, Rahma Ophelia. 2016 . *Pengaruh pelanggaran lalu lintas terhadap potensi kecelakaan pada remaja pengendara sepeda motor*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Fakultas Teknik.

Guntur, Muhammad. 2013. Studi perilaku pengendara sepeda motor di Kota Makassar. Universitas Hasannudin: Fakultas Teknik.

Hasbiansyah, O. 2008. *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi*. 1146-2360-1-PB (Pdf).

Hamid, Farida. *Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif)*. Isi\_artikel\_718793118976 (pdf).

<https://www.google.com/url?q=https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/1146/714&sa=U&ved=0ahUKEwi44vr4p7DbAhUvCqYKHYqjBLgQFggUMA&usg=AOvVaw3GzBNIR5tpYXRnPJspv645> (Diakses pada tanggal 29 Mei 2018. Pada pukul 21.50 WIB. Online)

<http://repository.unpas.ac.id/26585/4/BAB%202.pdf> (Diakses pada tanggal 29 Mei 2018. Pada pukul 22.05 WIB. Online)

<http://eprints.ums.ac.id/44576/25/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> (Diakses pada tanggal 29 Mei 2018. Pada pukul 22.10 WIB. Online)

[http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/07/jurnal%20jerry%20rev%20\(07-02-14-07-44-01\).pdf](http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/07/jurnal%20jerry%20rev%20(07-02-14-07-44-01).pdf) (Diakses pada tanggal 18 Januari 2019)

<http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/2716> (Diakses pada 18 Januari 2019)